

SKRIPSI

**“INTERPRETASI MAKNA PERIBAHASA BAHASA JEPANG
YANG TERBENTUK DARI KATA *MIZU*”**

**“*MIZU* NO KOTOBA KARA DEKITA
KOTOWAZA NO IMI NO KAISHAKU”**

OLEH:

**DESI JULITA PURBA
NIM : 080722009**

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan
untuk melengkapi salah satu syarat Ujian Sarjana dalam bidang Ilmu Sastra Jepang**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SAstra
JURUSAN EKSTENSI SAstra JEPANG
MEDAN
2010**

SKRIPSI

**“INTERPRETASI MAKNA PERIBAHASA BAHASA JEPANG
YANG TERBENTUK DARI KATA *MIZU*”**

**“*MIZU NO KOTOBA KARA DEKITA
KOTOWAZA NO IMI NO KAISHAKU*”**

OLEH:

**DESI JULITA PURBA
NIM : 080722009**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Muhammad Pujiono, S.S, M.Hum
NIP. 19691011.2002.12.1.001**

**Prof. Drs. Hamzon Situmorang, M.S, Ph.D
NIP. 19580704 198412 1 001**

**Skripsi ini diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara
Medan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana dalam Bidang Ilmu Sastra
Jepang**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SASTRA
JURUSAN EKSTENSI SASTRA JEPANG
MEDAN
2010**

Disetujui Oleh

Fakultas Sastra

Universitas Sumatera Utara

Medan

**Jurusan Sastra Jepang
Ketua Jurusan,**

**Prof. Drs. Hamzon Situmorang, M.S, Ph.D
NIP. 19580704 198412 1 001**

PENGESAHAN

Diterima Oleh :

Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana dalam Bidang Ilmu Sastra Jepang Pada Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.

Pada : Jam

Tanggal : Juli 2010

Hari :

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Dr. Syahron Lubis, M.A.

NIP. 19511013 197603 1 001

Panitia Ujian

<u>No.</u>	<u>Nama</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1.	Prof. Drs. Hamzon Situmorang, M.S, Ph.D	()
2.	Muhammad Pujiono, S.S, M.Hum	()
3.	Adriana Hasibuan, S.S, M.Hum	()

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam kepada Rasulullah SAW teladan yang terbaik bagi umat manusia.

Skripsi yang berjudul **Interpretasi Makna Peribahasa Bahasa Jepang yang Terbentuk Dari Kata *Mizu*** ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan yang bila durenungkan adalah hal yang wajar dalam upaya meraih sebuah keberhasilan. Selain itu sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan, penulis pun tidak luput dari kesalahan-kesalahan.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Syahron Lubis, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Prof. Drs. Hamzon Situmorang, M.S, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S-1 Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Muhammad Pujiono, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing, yang telah demikian besar memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dan memberikan pengarahan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Hj.Siti Muharami Malayu, S.S, M.Hum., selaku dosen wali.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Sastra Jepang Ekstensi dan DIII Bahasa Jepang Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis.

6. Kepada orang tua penulis Bapak Setia Purba, S.E dan Ibunda Salmiah, S.Pd yang selalu mendoakan penulis agar penulis selalu sehat, selamat dan menjadi manusia yang berguna, memberikan dukungan moral dan material yang tak terhingga sampai penulis menjadi sarjana seperti yang dicita-citakan, penulis tidak mampu membalasnya walau sampai kapanpun juga.
7. Kepada abangda Munzir dan kakanda Heni Yulita yang telah mendukung dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ke-12 sahabatku di Program Studi Sastra Jepang Ekstensi (Kak Ade, Kak Hanum, Eka, Volga, Morina, Juli, Mila, Reni, Melati, Bang Putra, Irwan, dan Angga) dan sahabatku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, selamat berjuang ya sobat mudah-mudahan kita menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Orang Tua, Nusa dan Bangsa. Amin.
10. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan mereka yang ingin mengetahui tentang peribahasa bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *Mizu*

Medan, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.4 Tinjauan Pustaka dan Krangka Teori	8
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
1.6 Metode Penelitian	11
BAB II PERIBAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA	
<i>MIZU</i> DI JEPANG.....	13
2.1 Unsur-unsur Bahasa	
2.1.1 Fonem	13
2.1.2 Morfem.....	14
2.1.3 Sintaksis	15
2.1.4 Semantik.....	16
2.2 Definisi Peribahasa Secara Umum	16
2.2.1 Definisi Peribahasa Jepang.....	17
2.2.2 Pengklasifikasian Peribahasa Jepang	18
2.2.2.1 Penggolongan Peribahasa Jepang berdasarkan <i>Naiyoo</i> (isi) menurut Morikuni Honami.	19
2.2.2.2 Penggolongan Peribahasa Jepang berdasarkan <i>Bunkei</i> (bentuk kalimat) menurut Hirayama Teruo.....	21
2.2.2.3 Penggolongan Peribahasa Jepang berdasarkan <i>Hyooogen</i> (cara pengungkapan) menurut Hirayama Teruo.	23
2.3 Air Dalam Pandangan Masyarakat Jepang	25
2.4 Peribahasa Jepang yang Terbentuk dari Kata Air (<i>Mizu</i>) di Jepang	28

BAB III INTERPRETASI PERIBAHSA JEPANG YANG TERBENTUK

DARI KATA MIZU	33
3.1 水至りて渠成る (みずいたりてきよなる)	33
3.2 水清ければ魚棲まず (みずきよければうおすまず)	33
3.3 水と油 (みずとあぶら)	34
3.4 水の底の針を捜す (みずのそこのほりをさがす)	35
3.5 水の飲み置きで役に立たず (みずののみおきでやくにたたず)	35
3.6 水に絵を描く (みずにえをかく)	36
3.7 水の干落ちるを待っているようなも (みずのひおちるをまっ ているようなも)	37
3.8 水に懲りて湯を辞す (みずにこりてゆをじす)	37
3.9 水濁ればすなわち尾を振るうの魚無し (みずにごばすなわち おをふるうのうおなし)	38
3.10 水は天から貰い水 (みずはてんからもらいみず)	38
3.11 水積もりて川と成る (みずつもりてかわとなる)	39
3.12 水積もりて魚集まる (みずつもりてうおあつまり)	40
3.13 水積もりて淵となり、学積もりて聖となる (水積もりて淵となり、 がくつもりてせいとなる)	40
3.14 水入りて垢落ちず (みずいりてあかおちず)	41
3.15 水音すれば里に近し (みずおとすればさとちかし)	41
3.16 水と魚 (みずとうお)	42
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
4.1 Kesimpulan	44
4.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
ABSTRAK	48